

RINGKASAN

Pengaruh Aplikasi Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt.), Aldi Dwi Saputra. A31191379, Produksi Tanaman Hortikultura/Produksi Pertanian. Eliyatningsih, SP, M.Sc.

Jagung manis (*sweet corn*) merupakan komoditas yang banyak digemari masyarakat Indonesia. Volume impor jagung per September tahun 2018 sebesar 477 ribu ton. Salah satu usaha yang dilakukan dalam meningkatkan produksi tanaman jagung manis yaitu dengan cara pemupukan, baik pupuk organik maupun pupuk anorganik

Aplikasi pupuk daun bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis serta analisis kelayakan usaha taninya. Proyek Usaha Mandiri ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga bulan September 2021 di lahan Politeknik Negeri Jember dengan luasan 200 m². Lahan tersebut dibagi menjadi 2 dengan luasan masing-masing 100 m². Lahan pertama sebagai lahan perlakuan aplikasi pupuk daun dan lahan kedua tanpa perlakuan.

Analisis uji T menunjukkan aplikasi pupuk daun berpengaruh sangat nyata terhadap parameter tinggi tanaman jagung manis pada umur 4 MST dan diameter tongkol jagung manis. Pupuk daun juga berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman pada 6 dan 8 MST, jumlah daun 4 MST, berat tongkol, serta tingkat kemanisan jagung manis. Pemberian pupuk daun tidak berpengaruh pada parameter tinggi tanaman 2 dan 10 MST, jumlah daun 2,6,8 dan 10 MST, serta panjang tongkol. Hasil produksi jagung manis dengan aplikasi pupuk daun mendapatkan hasil 156,84 kg sedangkan hasil produksi jagung manis non perlakuan mendapatkan hasil 144,13 kg. Budidaya jagung manis dengan aplikasi pupuk daun dapat dikatakan layak untuk diusahakan karena memiliki nilai R/C Ratio > 1.